

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN RASIO PEMBIAYAAN BERMASALAH KPR PADA
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2019**

Rofadatul Hasanah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rasio pembiayaan bermasalah KPR pada bank umum syariah periode 2015-2019. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio pembiayaan bermasalah KPR yang dihitung berdasarkan persentase pertumbuhannya, sedangkan variabel independen dihitung berdasarkan pertumbuhan masing-masing variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Assets*, *BI 7-Day Rate*, dan Inflasi. Populasi penelitian ini adalah industri bank umum syariah periode 2015-2019. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yakni menggunakan seluruh bank umum syariah sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data *time series*. Semua variabel menunjukkan hasil stasioner pada tingkat level sehingga teknik yang digunakan adalah analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan rasio pembiayaan bermasalah KPR yakni *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Assets*. Sedangkan, variabel *BI 7-Day Rate* dan Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan rasio pembiayaan bermasalah KPR. Secara simultan, pertumbuhan variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Assets*, *BI 7-Day Rate*, dan Inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan rasio pembiayaan bermasalah KPR pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, perbankan syariah lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan KPR agar dapat meminimalisir terjadinya rasio pembiayaan bermasalah. Penelitian ini menggunakan variabel baru yakni rasio pembiayaan bermasalah KPR sebagai variabel dependennya. Data mengenai rasio pembiayaan bermasalah KPR terbatas karena mengalami rekapitulasi sejak 2015, sehingga variabel independen yang diteliti terbatas. Dalam penelitian ini juga dilakukan *robustness test* guna menguji ketahanan variabel yang digunakan.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Assets*, *BI 7-Day Rate*, Inflasi, Rasio Pembiayaan bermasalah, Kredit Pemilikan Rumah.

**ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE GROWTH RATIO
FINANCING RATE OF KPR IN SHARIA GENERAL BANKS 2015-2019
PERIOD**

Rofadatul Hasanah

ABSTRACT

This study discusses the factors that influence the ratio of mortgage financing to Islamic banks in the 2015-2019 period. The dependent variable in this study is the mortgage financing ratio which is calculated based on the percentage of growth, while the independent variable is calculated based on the growth of each variable Capital Adequacy Ratio, Asset Return, BI 7-Day Rate, and Inflation. The population of this research is the Islamic commercial bank industry in the 2015-2019 period. The sample used is a saturated sample, which uses all Islamic banks as research samples. This research uses quantitative by using time series data. All variables show results at the level so the technique used is Ordinary Least Square (OLS) regression analysis.

The results of this study indicate a partial variable that has a significant negative effect on the growth of KPR non-performing expenditure ratios namely Capital Adequacy Ratio and Return on Assets. Meanwhile, the BI 7-Day Rate and Inflation variable did not have an effect on the growth in the ratio of non-performing mortgage financing. Simultaneously, the variable growth in the Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, BI 7-Day Rate, and Inflation has a significant influence on the growth of the ratio of problem financing to Islamic commercial bank mortgages in Indonesia for the 2015-2019 period. Based on these results, Islamic banking is more careful in channeling mortgage financing in order to minimize the transfer of financing ratios. This study uses a new variable namely the ratio of mortgage financing problems as the dependent variable. Data on the ratio of expenses that are difficult for mortgages is limited because it is difficult to recapitulate since 2015, so the independent variables that require are limited. In this study, a resilience test was also conducted to test the sustainability of the variables used.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Asset Return, BI 7-Day Rate, Inflation, Risk Financing Ratio, Home Ownership Loans.

تحليل العوامل المؤثرة لنمو نسبة التمويل المشكل لانتمان الإسكان الاجتماعي في البنك العام الإسلامي فترة 2015—2019

رفادة الحسنه

المستخلص

يهدف هذا البحث إلى معرفة العوامل المؤثرة لنمو نسبة التمويل المشكل لانتمان الإسكان الاجتماعي في البنك العام الإسلامي فترة 2015—2019. فالمتغير التابع في هذا البحث هو نسبة التمويل المشكل لانتمان الإسكان الاجتماعي التي يتم حسابها بمئوية نموها. أما المتغير المطلق يحاسب بنمو المتغيرات التالية، وهي نسبة كفاية رأس المال، عائد الأصول، سعر البنك الإندونيسي لسبعة أيام، والتضخم. جماعات هذا البحث هي البنك العام الإسلامي فترة 2015—2019، والعينات المستخدمة هي العينات المشبعة، وهي كل البنوك العامة الإسلامية. يستوعب هذا البحث المدخل الكمي ويستخدم بيانات الظروف. كل المتغيرات تدل على النتيجة البريدية في مرحلة الدرجات حتى تكون الطريقة المستخدمة هي تحليل الانحدار أقل المربعات العادية.

فنتائج البحث بشكل جزئي تدل على أن المتغيرات التي تؤثر سلبا بليغا نحو نمو نسبة التمويل المشكل لانتمان الإسكان الاجتماعي هي نسبة كفاية رأس المال وعائد الأصول. أما متغير سعر البنك الإندونيسي لسبعة أيام، والتضخم لا يؤثران نحو تلك النمو. وبشكل كلي، نمو متغيرات نسبة كفاية رأس المال، عائد الأصول، سعر البنك الإندونيسي لسبعة أيام، والتضخم يؤثر بليغا نحو نمو نسبة التمويل المشكل لانتمان الإسكان الاجتماعي في البنك العام الإسلامي فترة 2015—2019. انطلاق من تلك النتائج تتأني المصارف الإسلامية في توزيع التمويل لانتمان الإسكان الاجتماعي لتقليل احتمالية التمويل المشكل. ويستخدم هذا البحث المتغير الجديد وهو نسبة التمويل المشكل لانتمان الإسكان الاجتماعي كالمتمغير التابع. فالبيانات عن هذا التمويل محددة لكون الاختصار من 2015 حتى يكون المتغير المطلق المبحوث محدد أيضا. يقام في هذا البحث أيضا اختبار الصلابة لمعرفة قوة المتغيرات المستخدمة.

الكلمات الرئيسية : نسبة كفاية رأس المال، عائد الأصول سعر البنك الإندونيسي لسبعة أيام، التضخم، نسبة التمويل المشكل، انتمان الإسكان الاجتماعي.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-

23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه/ه	H	-
28	ء	“	Appostrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap
Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata انه ditulis *innahu*.
3. Ta' Marbutoh di Akhir Kata
 - 3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.
Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah* مكتبة ditulis *maktabah*.
 - 3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*.
Contoh : مكتبة الجامعة ditulis *maktabatu-ljāmi'ah*.
4. Vokal Panjang
Fathah (baris diatas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ī*, serta *dhummah* (baris didepan) ditulis dengan *ū*. Misalnya الناس dituliskan-*nās*, الرحيم ditulis *arrahīm*, المسلمون ditulis *almuslimūn*.
5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-) Contoh: شيءقدير ditulis *syai-in qadīr*.
Bila alif+lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata قم، م، ت، ق، ع، ب، غ، ي، ه، ج، ك، و، خ، ف، ع، (alif , b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) misalnya المسلمون ditulis *almuslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya misalnya الرحيم diitulis *arrahīm*.
6. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat
Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (“), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).
Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم ditulis *bism'il-lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*.